



Total Aset (Rp) : 96,909,503,038.94  
 Jumlah Unit Penyertaan : 22,947,693  
 NAB / Unit (Rp) : 4,223.06

Klasifikasi Risiko



**PT Prospera Asset Management**

Bergerak di bidang Pasar Modal dan memiliki ijin selaku Manajer Investasi berdasarkan Izin Usaha Nomor Kep-02/PM/MI/2005 yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) saat ini Otoritas Jasa Keuangan, pada tanggal 19 Januari 2005. Prospera mengelola produk reksa dana yang terdiri dari Reksa Dana saham, campuran, pendapatan tetap, pasar uang dan terproteksi serta Kontrak Pengelolaan Dana.



**Tujuan Investasi**

Memberikan hasil investasi yang maksimal dalam jangka panjang melalui investasi pada Efek bersifat utang dan Efek bersifat ekuitas.

**Profil Reksa Dana**

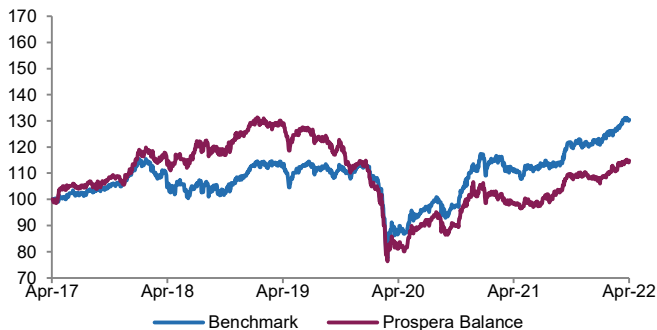
Tanggal Efektif	: 10 Juni 2005	Biaya Pembelian	: Maks. 2.00%
Tanggal Peluncuran	: 15 Juni 2005	Biaya Penjualan kembali	: 0-2th. Maks. 2.00%
NAB Awal	: Rp. 1.000,-		: >2 th. 0.00%
Bank Kustodian	: CIMB Niaga	Biaya Pengalihan	: 0.50%
Jasa Manajer Investasi	: Maks. 2.00%	Bloomberg Ticker	: PROBALA IJ
Jasa Bank Kustodian	: 0.25%	ISIN CODE	: IDN000029105

**Hasil Investasi**

	MTD	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun
<b>Prospera Balance</b>	1.57%	6.26%	5.05%	6.46%	16.81%	-11.04%	14.87%
Benchmark*	1.73%	7.17%	7.90%	7.86%	17.27%	14.87%	30.48%

\*Benchmark: 80% IHSG + 10% IBP Composite Bond Index (ICBI) + 10% JIBOR 1M, ICBI previously IBPA Government Bond Index

**Kinerja Reksa Dana\*\* (5 Tahun Terakhir)**

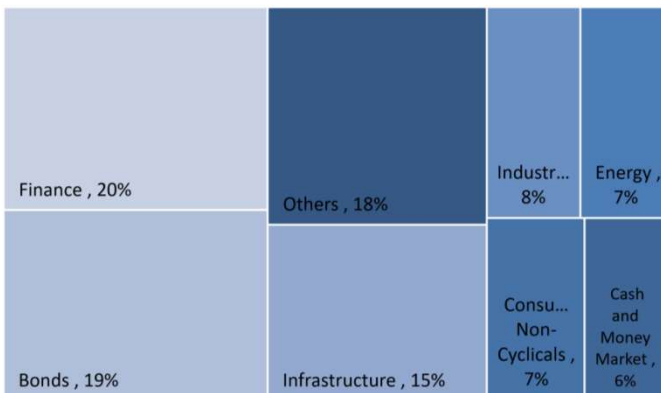


\*\* Cumulative Return Rebased to 100

**Komposisi Portofolio**

Jenis Efek	Aktual	Kebijakan investasi	
		Min.	Maks.
Obligasi	19.2%	5.00%	79.00%
Saham	74.8%	5.00%	79.00%
Kas/Pasar Uang	6.0%	2.00%	79.00%

**Alokasi Aset**



**Alokasi Aset Terbesar** (Diurutkan sesuai abjad)

Astra Agro Lestari	Harum Energy Tbk.
Astra International	Telekomunikasi Indonesia
Bank Central Asia	Obl Bkjjt II Indah Kiat Pulp & Paper Ta
Bank Mandiri	Obl Bkjjt III Bumi Serpong Damai Tahap
Bank Rakyat Indonesia	Obl Sub Bkjj II Bank Maybank Indonesia

**Faktor Risiko:**

- Risiko perubahan kondisi makro ekonomi di dalam dan luar negeri, termasuk perubahan arah suku bunga dan nilai tukar; perubahan kondisi politik dan kebijakan pemerintah serta peraturan perundang-undangan.
- Risiko wanprestasi dan/atau default emiten
- Risiko berkurangnya nilai investasi awal
- Risiko likuiditas

